



Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)

Mata Kuliah : Audit dan Evaluasi TI

Beberapa Istilah Lain:

COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS)

COMPUTER ASSISTED AUDIT TOOLS & TECHNIQUES (CAATT)

COMPUTER AIDED AUDITING TECHNIQUES (CAAT)

Kelompok 7

Catur Setiawan

L. Yudhi Prihadi

Hafizhudin Amin

Yobo Endra Prananta

Tahapan Audit IT/IS

➤ Tahapan Perencanaan

- Sosialisasi Tujuan Audit TI (ke institusi terkait); waktu, jumlah tim
- Guideline; daftar pengecekan berdasarkan framework yang dipilih

➤ Tahap Pengumpulan Bukti

- Melalui berbagai teknik termasuk survei, interview, observasi dan review dokumentasi (termasuk source-code)
- Data dalam bentuk file softcopy

- Menggunakan CAATs (Computer Assisted Audit Techniques) untuk menganalisa data

➤ Tahap Pendokumentasian Bukti

➤ Tahap Pembuatan Laporan Audit

Sekilas Tentang CAATs/TABK

- Definisi CAATs / TABK yaitu: “perangkat dan teknik yang digunakan untuk menguji (baik secara langsung maupun tidak langsung) logika internal dari suatu aplikasi komputer yang digunakan untuk mengolah data”.
- Keuntungan menggunakan TABK antara lain adalah:
 - Untuk database yang berisikan ribuan transaksi, yang tidak mungkin dilakukan dengan cara manual, maka TABK sangat membantu untuk memfokuskan audit.
 - TABK mampu memeriksa 100% seluruh transaksi dalam sebuah database.
 - TABK mampu memberikan informasi untuk analisis data dan melihat profil data.
 - Waktu untuk proses audit lebih cepat dengan bantuan TABK ini.

Beberapa Pendekatan Audit

- **Auditing around the computer**, yaitu mentrasir balik (trace-back) hasil olahan komputer antara lain output ke bukti dasarnya antara lain input tanpa melihat prosesnya.
- **Auditing with the computer**, pendekatan ini menitikberatkan pada penggunaan komputer sebagai alat bantu audit. Alat bantu audit ini berupa komputer dilengkapi dengan software audit umum (generalized audit software, biasa disingkat GAS). Contoh GAS antara lain ACL (Audit Command Language), IDEA (Interactive Data Extraction and Analysis) dan lain- lain.
- **Auditing through the computer**, auditor harus memperlakukan komputer sebagai target audit dan melakukan audit through atau memasuki area program. Oleh sebab itu pendekatan Auditing through the computer termasuk juga dalam CAATs (Computer Assisted Audit Techniques) yaitu teknik audit berbantuan komputer (TABK).

Ruang Lingkup CAATs / TABK

- Pengumpulan data
- Kuesioner Pooling
- Flow Charting
- Analisis
- Pelaporan

Implementasi CAATs/TABK

- Menurut Natalia Tangke (2004) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI”,
- Implementasi atau penerapan dari Teknik Audit Berbantuan Komputer ini **akan terlaksana dengan baik** apabila didukung dengan **bagaimana :**
 - Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan Dalam Menggunakan TABK (Perceived Ease of Use),
 - Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan TABK (Perceived Usefulness),
 - Sikap Pengguna terhadap Penggunaan TABK (Attitude Toward Using), dan ;
 - Penerimaan Pengguna terhadap TABK (Acceptance of TABK).

Alat Bantu CAATs/TABK

- Spreadsheet Application
 - MS Excel , Lotus 123, QuatroPro, OpenOffice
- ⓘQuery & Reporting Application
 - MS Query , Crystal Report
- ⓘDatabase Management System
 - MS Access , MS Visual Fox Pro , Lotus Approach
- ⓘGeneralized Audit Software
 - ACL , IDEA , SAS, SESAM

Sekilas tentang GAS

- Beberapa dari **penggunaan GAS yang paling umum** adalah sebagai berikut :
 - A. Penjumlahan kolom dan penyeimbangan seluruh file atau bagian data yang dipih.
 - B. Pemilihan dan laporan data terperinci yang ada dalam berbagai file.
 - C. Pemilihan sample statistic yang distrafisikasi dari berbagai file.
 - D. Pemformatan hasil uji kedalam bentuk laporan
 - E. Konfirmasi pencetakan dalam kata-kata bersandarisasi/ khusus
 - F. Perbandingan beberapa file dan identitas perbedaannya.
- GAS lebih populer karena **4 faktor** :
 - 1. Bahasa GAS mudah digunakan dan auditor hanya membutuhkan sedikit latar belakang ilmu computer.
 - 2. Banyak produk GAS dapat digunakan dalam system mainframe dan PC.
 - 3. Auditor dapat melakukan pengujian tanpa melibatkan staf pelayanan computer klien.
 - 4. Gas dapat digunakan untuk mengaudit data yang disimpan dalam hampir semua struktur serta format file.

Sekilas tentang ACL

- ACL (Audit Command Language) merupakan salah satu jenis audit software yang termasuk dalam kategori Generalized Audit Software (GAS). Seperti halnya program GAS yang lainnya, ACL **hanya dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang dihasilkan dari pemrosesan transaksi perusahaan** sehingga ACL lebih cenderung digunakan untuk menilai post transactions daripada current transactions. Oleh karena itu ACL lebih berorientasi pada pendekatan **auditing around the computer** dibanding **auditing through the computer**.
- ACL memiliki manfaat yang cukup besar dalam membantu pelaksanaan tugas auditor.
- ACL for Windows secara khusus dirancang untuk menganalisis data dan menghasilkan audit reports bagi pemakai non-technical hingga pemakai expert.
- Dengan ACL, auditor akan menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam pelaksanaan audit di lapangan. Volume data yang akan dianalisis menjadi lebih besar dan hasil pengolahan data relatif lebih akurat.

Penggunaan ACL sebagai Audit Tools

Perangkat Lunak ACL

ACL didesain untuk metabahasa bagi para auditor untuk mengakses hampir sabagian besar jenis data yang disimpan dalam peralatan elektronik dan untuk mengujinya secara kompherensif.



a. Definisi Data

Salah satu kelebihan dari ACL adalah kemampuan membaca data yang disimpan dalam hampir semua format.



ACL menggunakan fitur Definisi Data untuk tujuan ini. Untuk membuat definisi data, maka Auditor harus mengetahui lokasi fisik file sumber dan tata letak struktur fieldnya.



b. Menyesuaikan Tampilan

ACL memungkinkan Auditor untuk menyesuaikan tampilan asli yang dihasilkan dari proses definisi data menjadi tampilan yang dapat memenuhi kebutuhan auditnya dengan lebih baik. Auditor dapat membuat dan memformat ulang tampilan baru tanpa mengubah atau menghapus data dalam file dasarnya.



c. Menyaring Data

ACL menyediakan pilihan yang canggih untuk menyaring data yang mendukung berbagai uji audit. Filter adalah ekspresi yang mencari berbagai record yang sesuai dengan kriteria penyaringannya, filter ini terletak di Default View.



d. Menstratifikasi Data

Fitur Stratifikasi ACL memungkinkan auditor untuk melihat distribusi record yang masuk kedalam strata yang telah ditentukan. Data tersebut dapat diringkas dan diklasifikasi berdasarkan stratanya yang dapat berukuran sama atau berbeda.



e. Analisis Statistik

ACL menawarkan banyak **metode pengambilan sample** untuk analisis statistic.

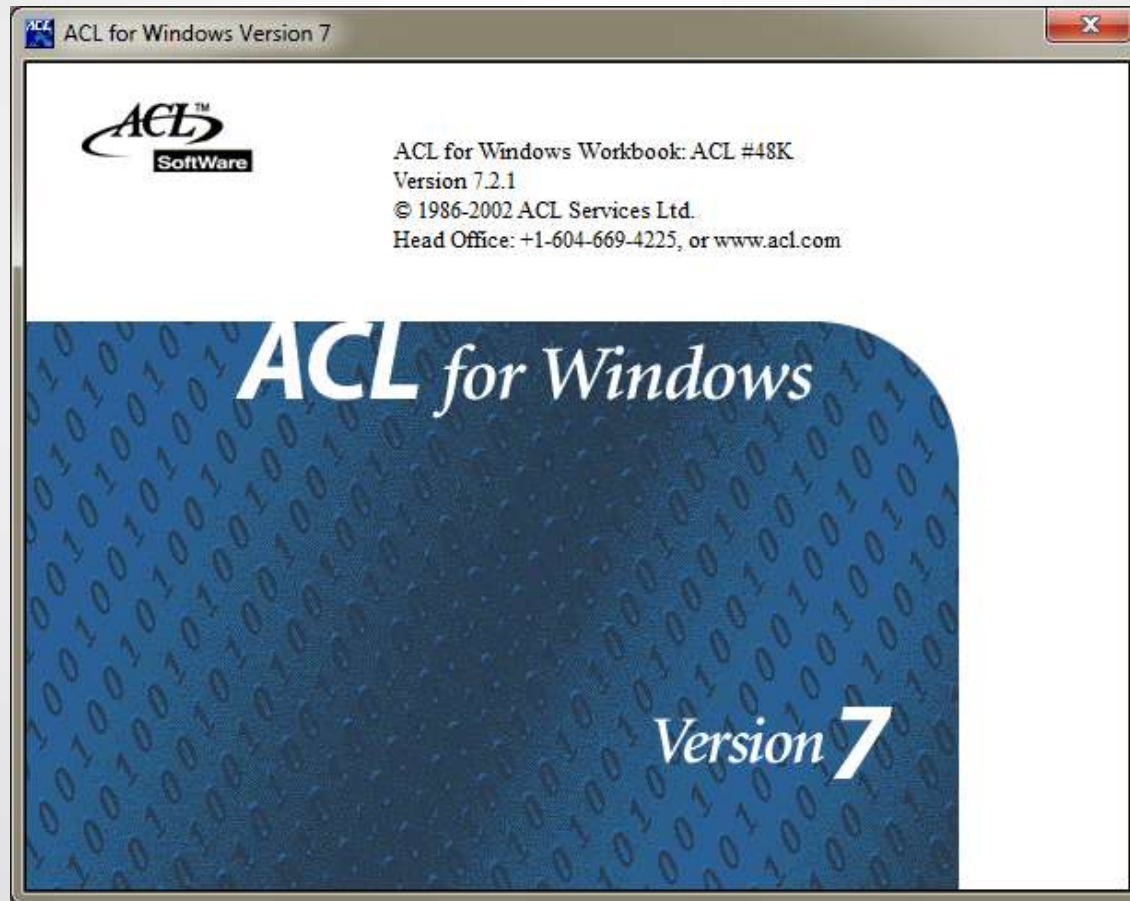


Dua dari metode yang paling banyak digunakan adalah record sampling dan Monetary unit sampling (MUS) yang terletak di dalam menu bar.

Penggunaan ACL sebagai Audit Tools



Demo



Referensi

- http://en.wikipedia.org/wiki/Computer-aided_audit_tools
- <http://caalley.com/gn/GuidanceNoteonCAATS.pdf>
- <http://eoditor.com/tehnik-audit-berbantuan-komputer-tabk/>
- http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/436/jbptunikompp-gdl-meliariton-21771-2-unikom_m-i.pdf
- James A. Hall, Tommie Singleton, Thomson South Western, "Information Technology Auditing and Assurance" 2nd Edition, 2005

Penutup

- Sekian..
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih..